

SKRIPSI 54

**PENGARUH FENG SHUI ALIRAN BENTUK
DAN LIMA ELEMEN TERHADAP
PERUMAHAN TATAR PITALOKA
(Kota Baru Parahyangan, Padalarang)**



**NAMA : CINDY SIMADIBRATA
NPM : 6111901058**

PEMBIMBING: DEWI MARIANA, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**PENGARUH FENG SHUI ALIRAN BENTUK
DAN LIMA ELEMEN TERHADAP
PERUMAHAN TATAR PITALOKA
(Kota Baru Parahyangan, Padalarang)**



**NAMA : CINDY SIMADIBRATA
NPM : 6111901058**

PEMBIMBING:

Dewi Mariana, S.T., M.T.

PENGUJI :

Ir. P. Herman Wilianto, M.S.P., Ph., D

Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Simadibrata
NPM : 6111901058
Alamat : Jln Sejahtera no 20, Bandung
Judul Skripsi : Pengaruh Feng Shui Aliran Bentuk dan Lima Elemen Terhadap Perumahan Tatar Pitaloka (Kota Baru Parahyangan, Padalarang)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplaiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 06 Juli 2023



Cindy Simadibrata

SKRIPSI 54

**PENGARUH FENG SHUI ALIRAN BENTUK
DAN LIMA ELEMEN TERHADAP
PERUMAHAN TATAR PITALOKA
(Kota Baru Parahyangan, Padalarang)**



**NAMA : CINDY SIMADIBRATA
NPM : 6111901058**

PEMBIMBING:

Dewi Mariana, S.T., M.T.

PENGUJI :

Ir. P. Herman Wilianto, M.S.P., Ph., D

Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI (Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Simadibrata
NPM : 6111901058
Alamat : Jln Sejahtera no 20, Bandung
Judul Skripsi : Pengaruh Feng Shui Aliran Bentuk dan Lima Elemen Terhadap Perumahan Tatar Pitaloka (Kota Baru Parahyangan, Padalarang)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 06 Juli 2023



Cindy Simadibrata

Abstrak

PENGARUH FENG SHUI ALIRAN BENTUK DAN LIMA ELEMEN TERHADAP PERUMAHAN TATAR PITALOKA (Kota Baru Parahyangan, Padalarang)

Oleh
Cindy Simadibrata
NPM: 6111901058

KBP (Kota Baru Parahyangan) merupakan suatu kawasan perumahan yang terdiri dari beberapa perumahan rumah dengan diberikannya fasilitas pendukung seperti rumah sakit, sekolah, supermarket, dan komersial lainnya sehingga semakin ramai penduduk maupun pengunjung yang berdatangan pada kawasan tersebut. Kota Baru Parahyangan telah berdiri dari tahun 2002, dengan mendirikan suatu perumahan kalangan menengah ke atas seperti Kawasan Tatar Pitaloka. Kawasan ini berada di jalan utama dengan ruko yang cukup ramai di depannya tetapi perumahannya kurang ramai penghuni menurut staf pengelola.

Penelitian ini membahas permasalahan pada kawasan Tatar Pitaloka karena kurangnya penghuni dibandingkan dengan rukunya yang memiliki banyak pengunjung. Berdasarkan hal tersebut dikarenakan perumahannya sudah tertata secara arsitektural maka akan dikaji lebih lanjut dengan menggunakan metode *feng shui* yang sesuai. Metode pendekatan *feng shui* yang sesuai yaitu menggunakan metode aliran bentuk dan teori lima elemen yang diterapkan terhadap analisis setiap bangunan dan tanah kosong pada kawasan. Pemilihan metode tersebut dikarenakan *feng shui* aliran bentuk dan teori lima elemen merupakan metode dasar yang harus terpenuhi terlebih dahulu sebelum penggunaan metode lainnya. Data bangunan dikumpulkan dengan cara observasi lapangan, wawancara (pengelola, penghuni, dan satpam), dan studi pustaka. Analisis dikelompokkan menjadi dua yaitu, analisis pada kawasan lingkungan dengan teori elemen bentuk dan analisis kesesuaian setiap rumah kosong pada kawasan dengan teori 5 elemen pada bangunan.

Dari analisa diketahui bahwa berdasarkan metode *feng shui* aliran bentuk dan teori lima elemen didapatkan keberadaan elemen bentuk segitiga yang begitu banyak di area perumahan memberikan dampak terhadap penataan ruang setiap rumah tinggal di tapak, dari semakin banyaknya *hook*, rumah yang terkena tusuk sate, ketinggian topografi rumah yang menurun di sisi belakang dibandingkan jalan, hingga banyak bentuk ruang yang hilang. Rumah yang terkena dampak tersebut menjadi kosong dan seiring berjalannya waktu memberikan dampak energi *yin* atau *sha qi* ke rumah tetangga sekitarnya.

Kata-kata kunci: *Feng shui*, elemen bentuk, lima elemen, Tatar Pitaloka, perumahan.

Abstract

INFLUENCE OF THE METHOD FENG SHUI FROM LANDFORM AND THE FIVE ELEMENTS ON TATAR PITALOKA HOUSING

(Kota Baru Parahyangan, Padalarang)

by

Cindy Simadibrata

NPM: 6111901058

KBP (Kota Baru Parahyangan) is a residential area consisting of several housing estates with supporting facilities, such as hospitals, schools, supermarkets, and other commercial establishments, so that an increasing number of people and visitors come to the short area. Kota Baru Parahyangan has been established since 2002, by establishing housing for the upper middle class such as the Tatar Pitaloka area. This area is on the main road with quite busy shophouses in front of it, but the housing is less crowded by residents, according to the management staff.

This study discusses the problems in the Tatar Pitaloka area due to the lack of occupants, compared to shophouses that have many visitors. Based on a brief description of the housing being architecturally arranged, it will be studied further using appropriate feng shui methods. The appropriate feng shui approach method uses the form flow method and the five elements theory, which is applied to the analysis of each building and vacant land in the area. The choice of this method is due to the feng shui flow of forms and the theory of the five elements, which are the basic methods that must be fulfilled first before using other methods. Building data was collected through field observations, interviews (managers, residents, and security guards), and a literature study. The analysis is grouped into two categories: an analysis of the environmental area with the theory of form elements, and an analysis of the suitability of each empty house in the area with the theory of five elements in buildings.

From the analysis, it is known that based on the feng shui method of form flow and the theory of the five elements, it is found that there are so many triangular shaped elements in the residential area that have an impact on the spatial arrangement of each house on the site, from the increasing number of hooks, the house hit by skewers, and the height of the topography of the house that decreases on the back side compared to the road, so that many forms of space are lost. The affected house becomes empty, and over time, it impacts the yin or sha qi energy in the neighboring houses.

Keywords: *Feng shui, form elements, five elements, Tatar Pitaloka, housing.*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini hingga akhir dengan lancar dan memenuhi kriteria yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan dari Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Dalam proses penelitian, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran yang membangun. Hal tersebut membuat penulis mengutarakan rasa terima kasih sedalam-dalamnya yang disampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Dewi Mariana, S.T., M.T. atas bimbingan, saran, masukan, pengarahan, dan ilmu yang diberikan dalam perancangan dan penulisan skripsi yang berharga.
- Dosen penguji, P. Herman Wilianto, Ir., M.S.P., Ph.D. dan Dr. Hartanto Budiyuwono, Ir., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan selama proses penataan pembuatan skripsi.
- Bapak Ryan Brasali selaku Direktur Kota Baru Parahyangan dan Ibu Desy Sofyani yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan survey dan wawancara pada objek penelitian yang bersangkutan.
- Bapak Hadian atas kesediaannya dalam melakukan wawancara langsung dan pembahasan info singkat mengenai data-data dengan objek terkait.
- Orang tua dan saudara yang telah membantu, mendoakan, mendukung, dan menyemangati dari awal hingga akhir proses pembuatan skripsi
- Teman-teman yang telah memberikan semangat berupa dukungan dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi.
- Pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam proses wawancara serta pengumpulan data yang penulis tidak dapat sampaikan secara satu persatu

Bandung, 6 Juli 2023

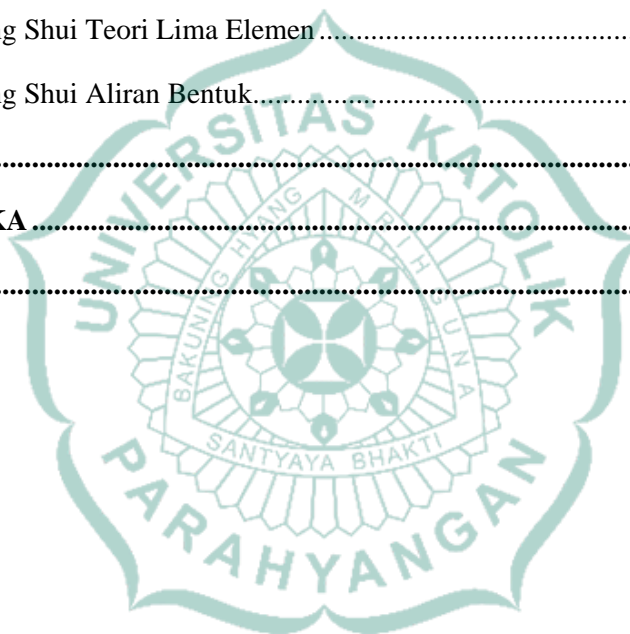
Cindy Simadibrata

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.4.Manfaat Penelitian	3
1.5.Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6.Kerangka Penelitian	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1.Pengertian Perumahan	5
2.1.1.Pengertian Ruko.....	5
2.1.2.Pengertian pola jalan.....	6
2.2.Pengertian Feng Shui	7
2.2.1.Pengertian teori 5 elemen.....	8
2.2.2.Pengertian teori elemen bentuk.....	9
2.2.2.1.Feng shui aliran bentuk pada alam dan lingkungan	10
2.2.2.2.Feng shui berdasarkan bentuk lahan	13
2.2.2.3.Feng shui berdasarkan sungai dan jalan raya.....	18
2.2.2.4.Feng shui berdasarkan sektor eksternal.....	21
2.2.2.5.Feng shui berdasarkan bentuk rumah.....	24

2.2.2.6.Feng shui berdasarkan bentuk rumah dan unsur lima elemen	26
3. METODE PENELITIAN	27
3.1.Jenis Penelitian	27
3.2.Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3.Teknik Pengumpulan Data	28
3.3.1.Observasi dan Wawancara.....	28
3.3.2.Studi Literatur	29
3.4.Tahapan Analisis	29
3.5.Tahap Penarikan Kesimpulan.....	29
4. DATA DAN ANALISIS PENELITIAN.....	30
4.1.Deskripsi Objek	30
4.2.Lokasi Perumahan Tatar Pitaloka	31
4.3.Lingkungan Sekitar Perumahan Tatar Pitaloka	31
4.4.Lingkungan Perumahan Tatar Pitaloka.....	33
4.4.1.Keadaan Perumahan Tatar Pitaloka	35
4.4.2.Ruko.....	39
4.4.3.Perumahan	41
4.4.3.1. Perumahan Jalan Pitaagung	42
4.4.3.2. Perumahan Jalan Pitamaha	45
4.4.3.3. Perumahan Jalan Pitaasri	53
4.4.3.4. Perumahan Jalan Pitakarsa.....	57
4.4.3.5. Perumahan Jalan Pitacandra	59
4.4.3.6. Perumahan Jalan Pitarani.....	66
4.4.3.7. Perumahan Jalan Pitajaya	69
4.4.3.8. Perumahan Jalan Pitapaksi.....	77
4.4.3.9. Perumahan Jalan Pitanala	81
4.4.3.10. Rumah Berseberangan	82

4.4.4.Sirkulasi Jalan Terhadap Rumah.....	84
4.4.5.Topografi Tanah Terhadap Rumah	95
4.4.5.1. Sisi Pinggiran Arah Hadap Timur Laut	96
4.4.5.2. Sisi Pinggiran Arah Hadap Tenggara.....	98
4.4.5.3. Sisi Pinggiran Arah Hadap Barat	102
4.4.6.Taman	105
5. KESIMPULAN.....	115
5.1.Kesimpulan	115
5.1.1.Feng Shui Teori Lima Elemen.....	115
5.1.2.Feng Shui Aliran Bentuk.....	115
GLOSARIUM.....	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	122



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Master Plan Kota Baru Parahyangan.....	1
Gambar 1.2 Jarak antara IKEA dan Tatar Pitaloka.....	2
Gambar 2.1 Penempatan jalan permukiman.....	6
Gambar 2.2 Teori 5 elemen.....	8
Gambar 2.3 <i>Celestial Animals Feng Shui</i>	9
Gambar 2.4 Salah satu contoh bentuk tanah	14
Gambar 3.1 Site Plan Tatar Pitaloka	27
Gambar 4.1 Pintu Masuk antara Perumahan dengan Ruko Tatar Pitaloka	30
Gambar 4.2 Lokasi Perumahan Tatar Pitaloka.....	31
Gambar 4.3 Tampak depan RS. Cahaya Kawaluyaan.....	31
Gambar 4.4 Keadaan Jalan Parahyangan St. Sisi Timur.....	32
Gambar 4.5 Keadaan Jalan Parahyangan St. Sisi Barat	32
Gambar 4.6 Bangunan dan Lahan Kosong Perumahan.....	33
Gambar 4.7 Tapak Berdasarkan Kompas Lima Elemen.....	34
Gambar 4.8 Keadaan Suasana Manusia dan Kendaraan Saat Hari Kerja	36
Gambar 4.9 Keadaan Suasana Manusia Saat Libur Nasional	36
Gambar 4.10 Keadaan Suasana Kendaraan Saat Libur Nasional.....	36
Gambar 4.11 Mobil Tidak Terpakai 1.....	37
Gambar 4.12 Tanaman Tumbuh di Mobil.....	37
Gambar 4.13 Mobil Tidak Digunakan 2	38
Gambar 4.14 Keadaan Tempat Sampah Taman.....	38
Gambar 4.15 Tampak Depan Salah Satu Rumah.....	39
Gambar 4.16 Data Tenant Ruko.....	39
Gambar 4.17 Keadaan Ruko Pitaloka sisi kanan	40
Gambar 4.18 Keadaan Ruko Pitaloka sisi kiri	40
Gambar 4.19 Tampak Rumah Tinggal 1	42
Gambar 4.20 Tampak Rumah Tinggal 2.....	42
Gambar 4.21 Tampak Rumah Tinggal 3.....	42
Gambar 4.22 Tampak Rumah Tinggal 4.....	43
Gambar 4.23 Tampak Rumah Tinggal 5.....	43
Gambar 4.24 Tampak Rumah Tinggal 6.....	44
Gambar 4.25 Tampak Rumah Tinggal 7.....	44
Gambar 4.26 Tampak Rumah Tinggal 8.....	45
Gambar 4.27 Tampak Rumah Tinggal 9.....	45
Gambar 4.28 Tampak Rumah Tinggal 10.....	46

Gambar 4.29 Tampak Rumah Tinggal 11.....	46
Gambar 4.30 Tampak Rumah Tinggal 12.....	46
Gambar 4.31 Tampak Rumah Tinggal 13.....	47
Gambar 4.32 Tampak Rumah Tinggal 14.....	47
Gambar 4.33 Tampak Rumah Tinggal 15.....	47
Gambar 4.34 Tampak Rumah Tinggal 16.....	48
Gambar 4.35 Tampak Rumah Tinggal 17.....	48
Gambar 4.36 Tampak Rumah Tinggal 18.....	49
Gambar 4.37 Tampak Rumah Tinggal 19.....	49
Gambar 4.38 Tampak Rumah Tinggal 20.....	50
Gambar 4.39 Tampak Rumah Tinggal 21.....	50
Gambar 4.40 Tampak Rumah Tinggal 22.....	50
Gambar 4.41 Tampak Rumah Tinggal 23.....	51
Gambar 4.42 Tampak Rumah Tinggal 24.....	51
Gambar 4.43 Tampak Rumah Tinggal 25.....	51
Gambar 4.44 Tampak Rumah Tinggal 26.....	52
Gambar 4.45 Tampak Rumah Tinggal 27.....	52
Gambar 4.46 Tampak Rumah Tinggal 28.....	53
Gambar 4.47 Tampak Rumah Tinggal 29.....	53
Gambar 4.48 Tampak Rumah Tinggal 30.....	53
Gambar 4.49 Tampak Rumah Tinggal 31.....	54
Gambar 4.50 Tampak Rumah Tinggal 32.....	54
Gambar 4.51 Tampak Rumah Tinggal 33.....	55
Gambar 4.52 Tampak Rumah Tinggal 34.....	55
Gambar 4.53 Tampak Rumah Tinggal 35.....	56
Gambar 4.54 Tampak Rumah Tinggal 36.....	56
Gambar 4.55 Tampak Rumah Tinggal 37.....	57
Gambar 4.56 Tampak Rumah Tinggal 38.....	57
Gambar 4.57 Tampak Rumah Tinggal 39.....	58
Gambar 4.58 Tampak Rumah Tinggal 40.....	58
Gambar 4.59 Tampak Rumah Tinggal 41.....	59
Gambar 4.60 Tampak Rumah Tinggal 42.....	59
Gambar 4.61 Tampak Rumah Tinggal 43.....	60
Gambar 4.62 Tampak Rumah Tinggal 44.....	60
Gambar 4.63 Tampak Rumah Tinggal 45.....	61
Gambar 4.64 Tampak Rumah Tinggal 46.....	61

Gambar 4.65 Tampak Rumah Tinggal 47	62
Gambar 4.66 Tampak Rumah Tinggal 48	62
Gambar 4.67 Tampak Rumah Tinggal 49	63
Gambar 4.68 Tampak Rumah Tinggal 50	63
Gambar 4.69 Tampak Rumah Tinggal 51	64
Gambar 4.70 Tampak Rumah Tinggal 52	64
Gambar 4.71 Tampak Rumah Tinggal 53	65
Gambar 4.72 Tampak Rumah Tinggal 54	65
Gambar 4.73 Tampak Rumah Tinggal 55	66
Gambar 4.74 Tampak Rumah Tinggal 56	66
Gambar 4.75 Tampak Rumah Tinggal 57	67
Gambar 4.76 Tampak Rumah Tinggal 58	67
Gambar 4.77 Tampak Rumah Tinggal 59	67
Gambar 4.78 Tampak Rumah Tinggal 60	68
Gambar 4.79 Tampak Rumah Tinggal 61	68
Gambar 4.80 Tampak Rumah Tinggal 62	69
Gambar 4.81 Tampak Rumah Tinggal 63	69
Gambar 4.82 Tampak Rumah Tinggal 64	69
Gambar 4.83 Tampak Rumah Tinggal 65	70
Gambar 4.84 Tampak Rumah Tinggal 66	70
Gambar 4.85 Tampak Rumah Tinggal 67	71
Gambar 4.86 Tampak Rumah Tinggal 68	71
Gambar 4.87 Tampak Rumah Tinggal 69	71
Gambar 4.88 Tampak Rumah Tinggal 70	71
Gambar 4.89 Tampak Rumah Tinggal 71	72
Gambar 4.90 Tampak Rumah Tinggal 72	72
Gambar 4.91 Tampak Rumah Tinggal 73	73
Gambar 4.92 Tampak Rumah Tinggal 74	73
Gambar 4.93 Tampak Rumah Tinggal 75	73
Gambar 4.94 Tampak Rumah Tinggal 76	74
Gambar 4.95 Tampak Rumah Tinggal 77	74
Gambar 4.96 Tampak Rumah Tinggal 78	75
Gambar 4.97 Tampak Rumah Tinggal 79	75
Gambar 4.98 Tampak Rumah Tinggal 80	76
Gambar 4.99 Tampak Rumah Tinggal 81	76
Gambar 4.100 Tampak Rumah Tinggal 82	76

Gambar 4.101 Tampak Rumah Tinggal 83.....	77
Gambar 4.102 Tampak Rumah Tinggal 84.....	77
Gambar 4.103 Tampak Rumah Tinggal 85.....	77
Gambar 4.104 Tampak Rumah Tinggal 86.....	78
Gambar 4.105 Tampak Rumah Tinggal 87.....	78
Gambar 4.106 Tampak Rumah Tinggal 88.....	79
Gambar 4.107 Tampak Rumah Tinggal 89.....	79
Gambar 4.108 Tampak Rumah Tinggal 90.....	80
Gambar 4.109 Tampak Rumah Tinggal 91.....	80
Gambar 4.110 Tampak Rumah Tinggal 92.....	81
Gambar 4.111 Tampak Rumah Tinggal 93.....	81
Gambar 4.112 Tampak Rumah Tinggal 94.....	81
Gambar 4.113 Rumah Cluster dengan Pintu Saling Berhadapan	83
Gambar 4.114 Jalan Terhadap Bentuk Perumahan	84
Gambar 4.115 Jalan Cul-de-sac 1&2	85
Gambar 4.116 Jalan Cul-de-sac 3&4	86
Gambar 4.117 Jalan Tusuk Sate 1.....	87
Gambar 4.118 Rumah Tusuk Sate 1	87
Gambar 4.119 Jalan Tusuk Sate 2.....	88
Gambar 4.120 Rumah Tusuk Sate 2	88
Gambar 4.121 Jalan Tusuk Sate 3.....	89
Gambar 4.122 Rumah Tusuk Sate Pitaagung no. 7 dan 9.....	89
Gambar 4.123 Jalan Tusuk Sate 4.....	90
Gambar 4.124 Rumah Tusuk Sate Pitaasri no. 6	90
Gambar 4.125 Rumah Tusuk Sate Pitaasri no. 8	90
Gambar 4.126 Jalan Tusuk Sate 5.....	91
Gambar 4.127 Rumah Tusuk Sate Pitaasri no. 14	91
Gambar 4.128 Jalan Tusuk Sate 6.....	92
Gambar 4.129 Rumah Tusuk Sate Pitarani no.8 dan 10	92
Gambar 4.130 Jalan Buntu 1.....	93
Gambar 4.131 Rumah Jalan Buntu Pitaasri no.2	93
Gambar 4.132 Taman Jalan Buntu Pitaasri.....	93
Gambar 4.133 Jalan Buntu 2.....	94
Gambar 4.134 Rumah Tusuk Sate Pitapaksi no.18.....	94
Gambar 4.135 Gambaran Perkiraan Perumahan Pada Sisi Pinggiran.....	95
Gambar 4.136 Rumah Tinggal Sisi Luar Kawasan 1	96
Gambar 4.137 Jajaran Rumah Tinggal Sisi Luar Kawasan 1	98

Gambar 4.138 Rumah Tinggal Sisi Luar Kawasan 2	98
Gambar 4.139 Teori Bentuk Rumah Tinggal 2.A	100
Gambar 4.140 Rumah Tinggal 2.A.....	100
Gambar 4.141 Teori Bentuk Rumah Tinggal 2.A	101
Gambar 4.142 Teori Bentuk Rumah Tinggal 2.A	101
Gambar 4.144 Foto Tampak Sisi Samping Rumah.....	103
Gambar 4.145 Jajaran Rumah Tinggal Sisi Luar Kawasan 3.....	105
Gambar 4.146 Taman Depan 1	105
Gambar 4.147 Taman Depan 2	106
Gambar 4.148 Taman Depan 3	106
Gambar 4.149 Taman Depan	106
Gambar 4.150 Taman A.1	107
Gambar 4.151 Taman A.2	107
Gambar 4.152 Taman A.3	108
Gambar 4.153 Taman A.4	108
Gambar 4.154 Taman B.1	108
Gambar 4.155 Taman B.2	109
Gambar 4.156 Taman C.1	109
Gambar 4.157 Taman C.2	110
Gambar 4.158 Taman C.3	110
Gambar 4.159 Taman C.4	111
Gambar 4.160 Taman C.5	111
Gambar 4.161 Taman E.1	112
Gambar 4.162 Taman E.2	112
Gambar 4.163 Taman E.3	113
Gambar 4.164 Taman E.4	113
Gambar 5.1 Bentuk Perumahan Tatar Pitaloka	116
Gambar 5.2 Pinggiran Perumahan Tatar Pitaloka	117
Gambar 5.3 Keberadaan Ruang Hijau.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Penelitian	4
Tabel 2.1 Teori 5 elemen.....	8
Tabel 2.2 Teori 5 elemen.....	9
Tabel 2.3 Topografi tanah	11
Tabel 2.4 Bentuk Tapak	14
Tabel 2.5 Posisi sungai dan jalan raya	18
Tabel 2.6 Sektor eksternal.....	21
Tabel 2.7 Elemen eksterior bentuk rumah.....	24
Tabel 2.8 Lima Elemen Terhadap Bentuk.....	26
Tabel 3.1 Jadwal pelaksanaan penelitian	28
Tabel 4.1 Tabel Rumah Tinggal Sisi Luar Kawasan 1.....	96
Tabel 4.2 Tabel Rumah Tinggal Sisi Luar Kawasan 2.....	99
Tabel 4.3 Tabel Rumah Tinggal Sisi Luar Kawasan 3.....	103



DAFTAR LAMPIRAN

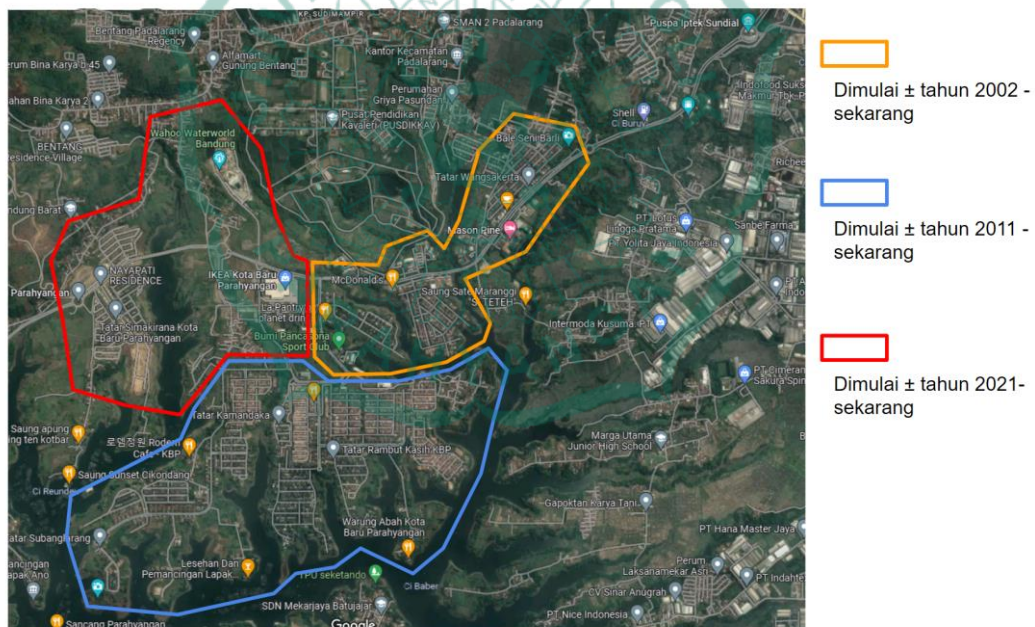
Lampiran 1 : Site Plan Ruko Tatar Pitaloka	122
Lampiran 2 : Site Plan Tatar Pitaloka	122
Lampiran 3 : Master Plan Kota Baru Parahyangan	123



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permukiman penduduk semakin memadati berbagai macam daerah terutama di pusat perkotaan karena banyaknya perkembangan kebutuhan manusia yang akan lebih terpenuhi bila berada di area perkotaan. Salah satu contohnya yaitu Kota Bandung, dimana hampir dari tahun ke tahun perkembangan penduduknya terus meningkat. Perkembangan tersebut menandakan perlu adanya perluasan area agar manusia dapat bermukim atau bertempat tinggal dengan fasilitas sandang, pangan, dan papan yang terpenuhi. Salah satu contoh buktinya terlihat pada kawasan KBP (Kota Baru Parahyangan) yang menjadi semakin ramai penduduk maupun pengunjung. Berikut merupakan gambaran perkembangan master plan Kota Baru Parahyangan.

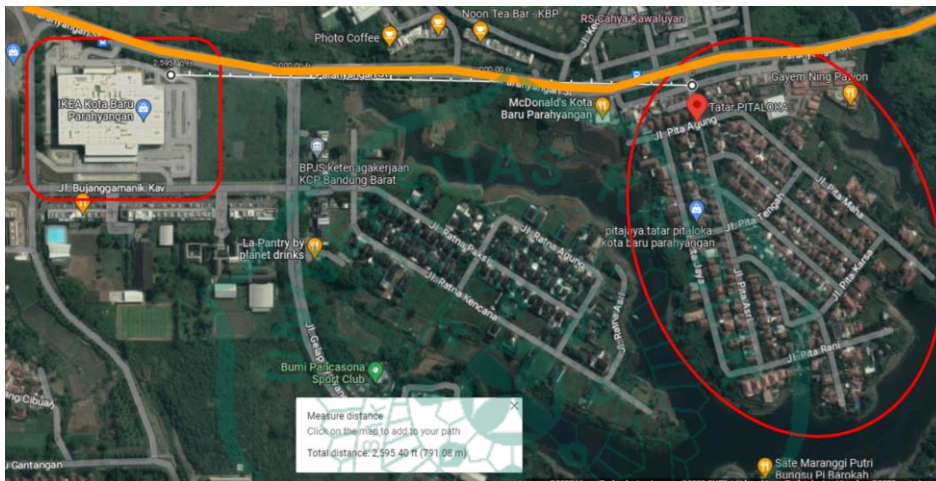


Gambar 1.1 Master Plan Kota Baru Parahyangan

Kota Baru Parahyangan didirikan pada tahun 2002 dan telah mendirikan suatu perumahan kalangan menengah keatas yang awalnya cukup padat dan ramai ditinggali masyarakat luar Bandung. Kota tersebut adalah sebuah kota terencana yang terletak di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat dan didirikan oleh PT Lyman Property.

Berdasarkan artikel liputan6.com, Sekretaris Daerah Jawa Barat Setiawan Wangsaatmaja mengatakan bahwa kehadiran IKEA di Kota Baru Parahyangan sangat

disambut baik dan dianggap sebagai investasi luar biasa di saat keadaan ekonomi terdampak pandemi Covid-19. IKEA yang dibangun tahun 2021 ini berada tepat di jalan utama yang jaraknya tidak begitu jauh dari kawasan-kawasan perumahannya. Salah satu perumahan terdekatnya yaitu Tatar Ratnasasih \pm 300 meter, tetapi perumahan tersebut berada di jalan sekunder. Kawasan perumahan lainnya yang berada dekat dari IKEA dan berada di jalan utama yang sama yaitu Tatar Pitaloka dengan jarak sekitar \pm 800 meter. Menurut salah satu staf pengelola Kawasan Tatar Pitaloka cukup banyak diminati sebagai tempat bertempat tinggal, tetapi seiring berjalannya waktu kawasan tersebut menjadi kurang diminati (Staf Pengelola, wawancara, 1 Maret, 2023).



Gambar 1.2 Jarak antara IKEA dan Tatar Pitaloka

Kawasan tersebut semakin kurang penghuni dan hampir 30%-50% bangunan di sekitar sana disewakan, diperjualbelikan, dan dibiarkan kosong. Hingga saat ini, area sekitar dari rumah yang masih ditinggali memiliki beberapa bangunan tempat tinggal yang kurang terawat dengan baik. Area depan perumahan dipergunakan sebagai area komersial yang cukup ramai dikunjungi orang-orang, tetapi tetap tidak menjadikan kawasan Tatar Pitaloka ramai seperti kawasan lainnya. Pada beberapa kawasan lain yang baru terbangun, tidak mengalami penurunan signifikan seperti pada kawasan Tatar Pitaloka.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka kajian studi yang akan dibahas berupa fenomena yang terjadi di lingkungan perumahan Tatar Pitaloka. Kawasan Tatar Pitaloka telah dibangun secara arsitektural dengan prinsip dan konsep perumahan yang layak, walau begitu rumah tinggal di perumahan tersebut banyak yang tidak ditinggali dan berupa tanah kosong. Oleh karena itu, teori paling dasar yaitu aliran bentuk dan lima elemen dibutuhkan untuk membahas permasalahan yang menyangkut perubahan suasana sekitar. Hal tersebut diduga karena kurangnya energi kehidupan (*yang*) akibat dari elemen bentuk, topografi

tanah, eksisting lingkungan sekitar, dan teori lima elemen berdasarkan unsur material dan lainnya. Pembahasan mengarah pada posisi bangunan, fasad bangunan, topografi bangunan, penghijauan sekitar perumahan, hingga bentuk tapak dan tidak membahas secara satu per satu dalam bangunan tempat tinggal penghuni.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan sebelumnya, maka munculah pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh Feng Shui aliran bentuk dan teori lima elemen terhadap perubahan suasana perumahan Tatar Pitaloka ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian memiliki tujuan untuk:

Mengetahui hasil pengaruh Feng Shui terhadap perumahan Tatar Pitaloka, Kota Baru Parahyangan, Padalarang

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang rancangan yang baik bagi pemilik perumahan dalam menata sekaligus pemilihan elemen dan pemeliharaan yang sesuai untuk jangka waktu panjang bagi kawasan perumahan Tatar Pitaloka.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Batasan pembahasan ruang lingkup penelitian :

1. Lingkup data terdiri dari kawasan Tatar Pitaloka, topografi tanah, bangunan rumah tinggal, ruko Tatar Pitaloka.
2. Lingkup pembahasan penelitian menggunakan teori bentuk dan lima elemen

1.6. Kerangka Penelitian

Tabel 1.1 Kerangka Penelitian

